

Analisis Kebutuhan Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Rachel¹⁾, Sushy Teko Patanduk²⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Jl. Nusantara No. 12 Makale

Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

¹⁾ setia_rachel@yahoo.com, ²⁾sushypatanduk88@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dan ingin mengetahui keterampilan-keterampilan bahasa apa saja yang merupakan kebutuhan utama mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen di UKI Toraja. Untuk mencapai tujuan di atas, peneliti mengumpulkan data melalui angket untuk mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah Bahasa Inggris Ekonomi, alumni dan peneliti sebagai bagian dari self-evaluation. Data diolah secara kuantitatif untuk menentukan keterampilan berbahasa Inggris mana yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa pada Jurusan Manajemen UKI Toraja. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas ekonomi UKI Toraja adalah ketrampilan berbicara dengan total skor 4.26 sesuai nilai rata-rata dari 10 item yang dianalisis.

Kata kunci: ESP, Analisis Kebutuhan

I. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar negara-negara di dunia sebagai alat komunikasi. Olehnya itu, Bahasa Inggris bertumbuh sebagai bahasa penting yang pertama dalam hubungan internasional, industri, bisnis, pendidikan, budaya dan lainnya.

Seperti diketahui, sekarang ini, orang yang dapat berbahasa Inggris dengan baik akan mendapat banyak keuntungan karena mereka dapat berkomunikasi dengan sejumlah orang yang berasal dari latar belakang berbeda.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memasukkan Bahasa Inggris kedalam kurikulum nasional mulai dari tingkat sekolah menengah pertama sampai ke perguruan tinggi.

Meskipun penting, pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa tidak mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris bahkan dalam cara yang simpel atau sederhana. Kita percaya bahwa masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari mahasiswa itu sendiri, para pengajar, kurikulum dan pada proses belajar mengajar.

Bahasa asing dapat dipelajari lebih efektif ketika digunakan sebagai media untuk menetapkan isi yang menarik dan relevan pada pembelajar. Dengan kata lain bahasa asing seharusnya diajarkan sesuai dengan konteks untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penyesuaian konteks dengan materi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan bagian inti dari Bahasa Inggris khusus atau ESP (English for Specific Purposes). Kajian ini telah sering muncul dalam literature pengajaran bahasa karena dianggap menjadi bagian yang penting dari kegiatan yang besar di dunia (Robinson, 1991). Di Indonesia, bahasa Inggris khusus lebih banyak disarankan pada tingkat pendidikan. Biasanya ditawarkan pada mahasiswa yang telah lulus bahasa Inggris umum.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dianggap sangat penting untuk mengembangkan materi sesuai dengan konteks para pembelajar. Pengembangan materi merujuk pada sesuatu yang dilakukan oleh para penulis, para pengajar atau para pembelajar untuk menetapkan sumber bahasa yang dimasukkan kedalam pengenalan pembelajaran bahasa. Para pengembang materi mungkin menulis buku-buku teks, bercerita tentang sejarah, membawa iklan ke ruang kelas untuk mengekspresikan pendapat, menerapkan contoh bahasa yang digunakan atau membaca nyaring sebuah puisi.

Tahap awal pada proses pengembangan materi ini diawali dengan mencari tahu kebutuhan mahasiswa. Adapun kebutuhan mahasiswa tersebut dapat dibagi atas dua bagian yakni kebutuhan bahasa dan kebutuhan belajar bahasa. Kebutuhan belajar bahasa ini termasuk keterampilan berbahasa, elemen-elemen bahasa serta metode pengajaran.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khalik (2003) dengan judul "ESP syllabus design and materials adaptation based on need analysis of the students of Economics Universitas 45 Makassar". Dari penelitian ini dapat di-

simpulkan bahwa kenyataannya bahwa tidak satupun materi yang eksis di pasaran (dunia kerja) yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Melalui penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris pada mahasiswa yang bukan latar belakang jurusan bahasa Inggris haruslah dibuatkan silabus yang sesuai dengan kebutuhan dan dianalisis.

Di UKI Toraja sendiri khususnya Fakultas Ekonomi, bahasa Inggris khusus ditawarkan pada semester VI setelah lulus Bahasa Inggris 1 dan Bahasa Inggris 2 yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan bobot 2 SKS. Tujuan utama pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris khusus di fakultas Ekonomi adalah untuk mempersiapkan para alumninya bersaing pada pencarian kerja (sebagai nilai tambah) dan untuk memungkinkan mereka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kami ingin melakukan penelitian tentang salah satu dari kebutuhan belajar bahasa Inggris, yakni mengenai keterampilan berbahasa apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

II. Metode Penelitian

Karena penelitian ini akan menghasilkan analisa kebutuhan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja, maka akan dilaksanakan selama 6 bulan yakni Juli 2017 hingga Desember 2017. Penelitian akan dilaksanakan pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UKI Toraja Di kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Metode kuantitatif akan digunakan pada penelitian ini.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode survei dan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang perlu dari mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

Data yang berasal dari angket mahasiswa dianalisis dengan menggunakan persentasi dan skor penilaian. Jawaban yang berbeda

Prioritas	Skor
Sangat Penting	5
Penting	4
Ragu-Ragu	3
Kurang Penting	2
Tidak Penting	1

akan berbeda juga skala penilaiannya. Sistem persentasi lebih banyak digunakan untuk memutuskan prioritas ketrampilan bahasa yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Semua poin yang diberikan dibuat menggunakan prosedur yang sama. Skor tertinggi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keterampilan mana yang paling dibutuhkan mahasiswa. Sumber data berasal dari mahasiswa semester VII, alumni serta peneliti. Peneliti memberikan poin 1 hingga 5 berdasarkan table berikut:

Hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan skala prioritas dengan rumus sebagai berikut (Gay L.R 2006 : 320):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

di mana:

- \bar{X} = Nilai rata-rata
- $\sum X$ = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

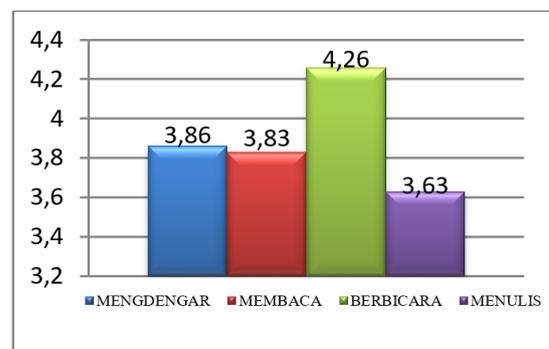
Jumlah skor adalah total dari jumlah responden yang memilih masing-masing level dikali dengan skor untuk tiap-tiap level tersebut. Hasil inilah yang kemudian dibagi dengan total responden. Hasil pembagian tersebut digunakan untuk menentukan seberapa penting sebuah keterampilan berbahasa yang ada.

III. Hasil dan Pembahasan

Data dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui angket dengan 10 item tentang 4 keterampilan berbahasa Inggris diolah secara kuantitatif. Hasil analisisnya dapat dilihat dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, dapat

disimpulkan bahwa dari keempat keterampilan yang ada, keterampilan berbicara menempati urutan pertama sebagai keterampilan yang paling dibutuhkan pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UKI Toraja dengan total skor 4.26. Keterampilan mendengar menempati urutan kedua dengan total skor 3.86, berikutnya adalah keterampilan membaca dengan total skor 3.83, sementara keterampilan menulis berada pada urutan akhir dengan total skor 3.63.

Secara sederhana, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 1.



Gambar 1: Skor Rata-Rata Analisis Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Manajemen

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan melalui angket untuk mahasiswa, alumni dan dosen, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas ekonomi UKI Toraja adalah ketrampilan berbicara dengan total skor 4.26 sesuai nilai rata-rata dari 10 item yang dianalisis.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat terselesaikan dengan baik dan menghasilkan satu artikel, tidak terlepas dari partisipasi beberapa pihak. Oleh karena itu, sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pertamapada UKI Toraja sebagai

Tabel 1: Hasil Analisis Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Manajemen

Item	Mendengar	Membaca	Berbicara	Menulis
1	3.86	3.70	4.43	3.47
2	3.64	3.73	4.63	3.21
3	4.07	3.90	4.53	3.76
4	4.04	4.13	4.36	3.87
5	3.27	3.89	4.56	3.55
6	3.90	3.78	3.46	3.50
7	4.04	3.46	4.53	3.69
8	4.00	3.98	4.56	3.80
9	3.87	3.89	4.30	3.73
10	3.90	3.92	3.27	3.76
Rata-rata	3.86	3.84	4.26	3.63

lembaga tempat melakukan penelitian. Kedua, LPPM sebagai salah satu unsur yang mendi-
 dangi penelitian di UKI Toraja. Ketiga, KE-
 MENRISTEK DIKTI sebagai penyelenggara
 untuk melakukan penelitian tingkat nasional.
 Dan kepada Dekan, Dosen, Mahasiswa, dan
 alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Manaje-
 men UKI Toraja sebagai responden untuk
 mendapatkan data yang dibutuhkan dalam
 penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ahmad, Juwairiah. 2000. The Application of the communicative approach with specific reference to the use of authentic materials in teaching English at SMU in South Sulawesi. Unpublished Thesis. : Makassar : Graduate Program UNM
- [2] Brown, 1994. Teaching by principles; An intractive pproach to language pedagogy. New Jersey : San Fransisco State University.
- [3] Cunningsworth, Alan. 1984. Evaluating and Selecting EFL teaching materials. London : Heinemann Educational Books.
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Kurikulum SMU : garis-garis Besar Program Pengajar, Mata pelajaran Bahasa Inggris. Jakarta: DEPDIK-BUD.
- [5] Grawes. 1996. Teacher as Course Developers. Cambridge: Cambridge University Press.
- [6] Hutchinson, Tom and Waters Alam. 1986. English for Specific Purposes. Cambridge University Press.
- [7] Khalik, Abd. Lalu. 2001. ESP Syillabus Design and materials Adaptation Basd on Need Analysis of Economic s faculty Students Universitas "45" makassar. Unpublished thesis hasanuddin University
- [8] Kurikulum Fakultas Ekonomi UKI Toraja . 1996. Makale : UKI Toraja.
- [9] Rasyid, Muh. Amin. 1997. Teaching English as a Foreign language (TEFL) in Indonesia : Theory, Practice and research, Makassar FPBS IKIP.
- [10] Ratna, 2000. Improvinh Students Performance in ESP through the Application of Communicative Approach Based

- on Learning Styles. Unpublished Thesis. Makassar : Graduate Program UNM.
- [11] Richards, Jack C and Rodgers. 1986. *Approaches Methods in Language Teaching: A description and Analysis*. Cambridge : Cambridge University Press.
- [12] Saukah, Ali. 1996. The 1994 E. Curriculum of Secondary Schools and its Implications to the Teaching of English in Ind. A paper Presented in the 44th TEFLIN Seminar keed at Universities 17 Agustus Surabaya. Surabaya 7 th – 10 th October.
- [13] Stern, H.H. 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxpord: Oxpord University Press.
- [14] Tomlinson, Brian. 1998 . *Materials Development in Large Teaching*. Cambridge : The University Press.
- [15] Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching*. Cambridge : Cambridge University Press.
- [16] Wingard, Peter. 1987. Putting Things in perspective. In Albert, Gerry, et.al. Eds). *The teaching of English as an International Language : Practical Guide* (p. 279-280). London : Cillins ELT
- [17] Wello, Muh Basri and Nur, hafsah Amien.J. 1999. *An Introduction to English for Specific Purposes* . Makassar : Makassar University press.